

PERANAN LIBEL RECORD (PT. SURYA PANORAMA SAKTI) DALAM MENGEMBANGKAN LAGU-LAGU DAERAH SULAWESI SELATAN

SRI WAHYUNI MUHTAR

Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Abstrak: Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang jelas dan factually tentang peranan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dalam mengembangkan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan di Makassar. Sampel penelitian adalah lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan, yang terdiri dari produksi album rekaman Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) yang telah dipasarkan, dengan mereduksi data yang senantiasa diverifikasi selama 2 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan kembali subjek penelitian sesuai dengan yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) memberikan banyak kontribusi yang sangat membantu dalam mengembangkan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan di Makassar. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada produsen industri musik, masyarakat, maupun penikmat musik terhadap pengembangan lagulagu daerah Sulawesi Selatan agar tetap terjaga eksistensinya.

Kata kunci: *Peranan Libel Record; pengembangan lagu daerah*

A.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi komunikasi informasi dunia, memiliki pengaruh dalam pengembangan seni-seni kebudayaan. Nonci (2005:9) mengemukakan bahwa dalam masyarakat ilmu pengetahuan dan teknologi menempati bagian yang semakin besar dan dalam kebudayaan masyarakat bersangkutan, oleh sebab itu daya dalam bidang ilmu pengetahuan dan perlu senantiasa dipupuk dalam

pertumbuhan kebudayaan, khususnya di Indonesia. Hafid (1997:150) mendefenisikan manusia modern menurut Alex adalah manusia yang bersifat pembaharu, mempunyai wawasan luas, disiplin, dapat mengantisipasi masa depan, punya perencanaan organisatoris, percaya kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menilai seseorang berdasarkan prestasinya. Faktor-faktor modernisme yang telah menguasai hampir semua belahan bumi,

juga memberi pengaruh secara signifikan terhadap keberadaan kebudayaan. Sehingga nampak masyarakat Indonesia berbeda dari waktu ke waktu akibat perubahan zaman yang diikutinya.

Muhtamar (2004:101) mengemukakan bahwa perubahan zaman adalah bagian dari kehidupan dunia yang tidak bisa dielakkan, termasuk Indonesia sebagai sebuah negara yang juga terlibat dalam pergaulan global. Dengan sendirinya sebagai negara berkembang dan masih tersimpannya jejak-jejak kolonialisme, sehingga intervensi negaranegara modern yang adidaya terus berlanjut baik dari sisi ideologi, politik, kebudayaan terlebih lagi ekonomi dan pendidikan. Disamping itu juga berkembang industri-industri yang ditandai oleh pesatnya kemajuan dibidang produksi.

Seiring perubahan zaman, kebudayaan memerlukan adanya pelestarian pengembangan-pengembangan, sehingga tidak hilang oleh adanya pergeseran globalisasi tanpa merusak esensi atau karakter dasar, jenis, style, gaya seni tradisi itu sendiri. Dalam hal ini, industri juga dapat berperan dalam pengembangan kebudayaan daerah ditinjau dari segi musikalitasnya. Monoharto (2003:12) mendefenisikan bahwa kalau seni tradisional mampu menembus zaman, dalam sebuah

perjalanan waktu yang sangat panjang. Dan hadir di era sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa itu adalah hasil kerja keras yang dilandasi oleh pemikiran mendalam serta kreativitas dari orang-orang yang peduli. Terbukti kehadirannya dapat bertahan dan eksis ditengah-tengah derasnya gelombang perubahan, suatu realitas yang sangat membanggakan.

Perkembangan industri musik diberbagai daerah di Indonesia pada saat ini telah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh tim penelitian industri budaya Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Universitas Indonesia (Tahun 2006 berada dibawah naungan FIB VI) selama tahun 2003-2007 telah menunjukkan bahwa diberbagai daerah di Indonesia telah tumbuh industri musik dalam skala lokal. Beberapa daerah yang dijadikan tempat penelitian selama 3 tahun tersebut meliputi Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Bali, Manado, Kupang, Medan, Makassar dan Padang. Salah satu industri musik di Makassar adalah Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti), saat ini produksinya telah membaur dikalangan masyarakat Sulawesi Selatan maupun diluar Sulawesi Selatan. Diera globalisasi saat ini dibutuhkan wadah untuk melestarikan dan mengembangkan lagu-lagu

daerah sebagai aset bangsa, dan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) merupakan salah satu solusinya yang juga dapat berperan dalam mengembangkan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pengumpulan data yang dipaparkan dari produksi album rekaman lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dengan mereduksi data dalam bentuk laporan yang rinci kemudian disajikan untuk memperlihatkan gambaran secara keseluruhan data yang kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, untuk memastikan kebenaran dari informasi yang telah diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) di Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah produksi album rekaman lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) yang telah dipasarkan.

Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan teknik yaitu; teknik observasi, teknik wawancara yang ditujukan kepada narasumber dalam ini Direktur utama Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) Bapak

Ismail Solong dan kemudian teknik dokumentasi dengan menggunakan instrument mobile phone nokia E71. Data penelitian ini adalah pranan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dalam melestarikan eksistensi lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan maupun sebagai wadah investasi bisnis. Data tersebut dianalisis dengan teknik analisis kualitatif yang memaparkan hasil penelitian secara deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Libel Record (Yr. Surya Panorama Sakti) sebagai sarana penelitian ini, terletak di Kota Makassar Sulawesi Selatan. Tepatnya di Jl. Kalimantan 46-A Ujung Tanah, kantornya berhadapan tepat dengan pintu belakang pasar butung Makassar. Adapun studio rekaman Libel Record (Pr. Surya Panorama Sakti) terletak di Permata Hijau Permai Blok L No.5 Jl. Hertasing (Panakkukang), telah menjadi wadah aktivitas rekaman voice segala unsur musik dan vokal dalam hal mengemas suatu lagu daerah Makassar ke dalam bentuk piringan hitam untuk

nantinya diolah menjadi sebuah album layak jual.

Di Sulawesi Selatan terdapat berbagai jenis perusahaan industri, untuk perusahaan industri musik yang merupakan perusahaan resmi di Sulawesi Selatan terdapat 4 Perusahaan rekaman, namun diantara semua perusahaan, Libel Record (PT.Surya Panorama utama Sakti) merupakan perusahaan terlama, karena perusahaan-perusahaan yang lain pernah mengalami kefakuman berproduksi. Banyaknya cabang Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) di seluruh Indonesia, menjadikan musik dan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan dapat menasional, dikenal, serta mudah didapat. Selain itu, juga memberikan respon para generasi muda untuk berkreasi dalam pengembangan musik daerah, baik itu lewat festival lagulagu daerah maupaun penyediaan ruang untuk hasil karya cipta lagu daerah untuk dikomersilkan.

Pemasaran hasil-hasil produksi album rekaman tersebut disalurkan ke toko-toko dan kepada beberapa distributor. Salah satu distributor Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) terletak di Jl.Tentara Pelajar dengan berbagai agenagen yang masing-masing tempatnya tersebar diberbagai sudut Kota Makassar, maupun diluar Kota Makassar seperti; Seni Hiburan di Surabaya, Toko Lucky di

Jakarta, Toko Deny di Manado, Toko Tropic di Bandung, Libel musik dan Irama Mas di Makassar dan lain-lain sebagainya. Secara tidak langsung dengan banyaknya distributor, dan agen-agen relasi Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) maka masyarakat akan lebih mudah dan lebih dekat dalam mengkonsumsi hasil produksi album lagu-lagu daerah Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) yang berdampak positif bagi pengembangan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan.

Lokasi ruangan kantor Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) yaitu gedung berlantai 2, dimana pada lantai I terdapat ruangan direktur utama, ruangan pemaketan album, dan gudang tempat penyimpanan album produksi dalam bentuk box dan untuk lantai 2 terdapat ruangan komisariss dan ruangan administrasi. Lokasi ruangan studio rekaman Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) yaitu terdapat ruang tunggu studio, ruangan pengambilan nada dasar pada awal proses rekaman dan tentu saja ruangan berikutnya adalah ruangan rekaman.

b. Deskripsi Tentang Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti)

Dalam mengembangkan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan dewasa ini, peranan Libel Record (Yr. Surya Panorama Sakti) merupakan

salah satu perangkat pendukung dalam mempertahankan eksistensi lagu-lagu pop daerah Sulawesi Selatan. Buktinya, hingga saat ini pemutaran album lagu-lagu pop daerah Sulawesi Selatan produksi Libel Record (Yr. Surya Panorama Sakti) masih tetap dinikmati oleh masyarakat dari segala macam media maupun diberbagai sarana umum seperti : pasar, mall, angkot maupun ditempat-tempat makan, juga merupakan salah satu contoh perusahaan industri musik di Makassar yang memiliki jangkauan wilayah distributor diberbagai kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Manado, Surabaya, Bandung, Makassar dan lain-lain sebagainya. Dan Libel Record (Yr. Surya Panorama Sakti) juga memproduksi lagu-lagu daerah khas Sulawesi Selatan maupun musik tradisional seperti pacaping, IKS maupun musik kasidah.

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan kantor Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) berukuran ± 30 Meter persegi, dengan tinggi 9 meter, Lebar 7 meter. Sedangkan studio rekaman berukuran ± 85 Meter persegi, dengan tinggi 4 meter, Lebar 16 meter.

Dulunya Libel Record menggunakan perangkat studio rekaman yang terbatas dari segi kecanggihan, namun saat ini teknologi sudah sangat mendukung dalam memproses

album baru Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dengan keseluruhan operator bermerek "TASCAM" dengan berbagai volume sesuai perangkatnya.

Berdasarkan tinjauan pustaka pada pembahasan sebelumnya, maka dalam melaksanakan proses, perusahaan perlu sumber daya seperti tenaga kerja, mesinmesin dan informasi. Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) telah mencakup hal-hal tersebut, berikut ini merupakan suatu gambaran proses produksi album daerah:

1. Pemilihan penyanyi oleh produser yang dinilai komersil atau dapat dijual.
2. Produser mencari bahan lagu yang sesuai dengan karakter penyanyi pada contoh-contoh lagu yang telah diserahkan oleh pencipta lagu.
3. Menentukan musisi atau dalam hal ini arranger untuk membuat aransemen lagu-lagu tersebut.
4. Proses pembuatan musik oleh arranger hingga selesai kemudian direkam musik lagu tersebut di studio Libel Record (VT. Surya Panorama Sakti).
5. Penyanyi mempelajari lagu dalam bentuk rekaman lagu dasar dari pencipta yang telah ditentukan, hingga pengambilan nada dan siap untuk kemudian dubbing vokal di studio

- rekaman Libel Record (Pr. Surya Panorama Sakti).
6. Kemudian musik dan lagu digabungkan dalam bentuk master
 7. Penyanyi kemudian melakukan *shooting* pengambilan gambar sebagai video untuk lagunya serta pemotretan cover album.
 8. Master lagu tersebut kemudian dikirim dalam bentuk video yang kemudian disensor oleh lembaga sensor di Jakarta, dan mendapat nomor label sensor.
 9. Setelah itu, dikirim ke pabrik HDX Jakarta untuk diperbanyak sekaligus dibuatkan cover albumnya.
 10. Kemudian materi tersebut dikirim kembali ke Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) disertai pemberian stiker lunas pajak (PPN) yang ditempelkan pada album untuk dijual ke pasaran.
 11. Album tersebut dalam bentuk tape kaset, CD atau VCD yang siap untuk dikirim ke distributor-distributor yang bekerjasama dengan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti). Dan ke agenagen pengecer seluruh Provinsi Sulawesi Selatan, bahkan diluar Sulawesi Selatan.

c. Sejarah Berdirinya Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti)

Awal berdirinya Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) pada tahun 1982 masih berpredikat belum berwujud sebagai sebuah Perusahaan Terbatas (PT.) karena dulu namanya hanya dalam bentuk usaha swasta biasa atas nama Libel Record. Karena pada saat itu masih belum memadai persyaratan-persyaratan operasional untuk berstatus sebuah perusahaan.

Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) yang berkedudukan di Makassar dengan melibatkan staf-staf berstatus asli orang Sulawesi Selatan, Walaupun komisaris perusahaan berstatus bukan asli orang Sulawesi Selatan, didirikan dengan akta nomor 4 tanggal 5 September 2010.

Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) terus berkembang seiring berjalannya zaman dengan memperluas jaringan kerjasama relasi didalam daerah Sulawesi Selatan itu sendiri, maupun diluar Sulawesi Selatan seperti; Jakarta, Manado, Irian Jaya, dan lain-lain sebagainya. Meluasnya kerja sama distributor maupun agen-agen telah mempengaruhi aktivitas produksi album menjadi lebih kreatif dan bervariasi, contoh dari jenis musik pop daerah yang disajikan dalam berbagai variasi genre menjadi pop rock, pop melayu, pop dangdut, pop disco remix, dan lain-lain sebagainya. Lagu pop itu sendiri dibagi lagi menurut bahasa yang digunakan, baik itu pop

nasional, pop Manado, maupun pop daerah itu sendiri. Dalam penyajian lagu-lagu pop tersebut dibutuhkan penyanyi yang memiliki komersilitas dan popularitas agar dapat memperlancar jalannya penjualan album.

Hingga saat ini Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) masih terus berproduktivitas secara maksimal dan kreatif agar dapat diterima oleh masyarakat setempat demi mencapai target kepuasan pelanggan yang menjadi salah satu tujuan utama untuk keperluan bisnis.

Adapun susunan struktur kepegawaian Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) berawal dari komisaris, kemudian direktur utama, kepala bagian produksi yang terdiri dari bagian administrasi, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian penjualan, dan kemudian bagian staf— staf, berikut ini adalah keterangan masing-masing bagian:

1. Komisaris adalah pemimpin perusahaan yang bertugas mengawasi jalannya perusahaan, serta sebagai penentu dalam mengambil segala keputusan mengenai produktivitas Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti).
2. Direktur utama bertugas memilahmilah hasil ciptaan lagu-lagu daerah yang layak untuk dikomersilkan, serta memantau

jalannya proses rekaman album lagu-lagu yang akan diproduksi.

3. Kepala bagian produksi bertugas meninjau segala aktivitas proses produksi album-album rekaman Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti).
4. Administrasi adalah bagian pengurusan persuratan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) menyangkut persuratan internal maupun kerjasama dengan pihak lain, dan segala urusan administrasi Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) lainnya.
5. Bagian keuangan adalah bagian. yang mengatur rincian anggaran pemasukan dan pengeluaran keuangan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti).
6. Bagian pemasaran adalah bagian yang
7. bertugas dibagian publikasi dalam mempromosikan album-album hasil J rekaman Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) kepasar, relasi, dan media.
8. Bagian penjualan adalah bagian yang bertugas menyediakan dan menghantarkan hasil produksi album-album lagu-lagu daerah ke distributor dan agen-agen Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti).

9. Para pegawai staf-staf yang merupakan para pekerja aktif dalam masing-masing bidang sesuai keahlian yang dimilikinya. (Wawancara Ismail Solong, diijinkan untuk dikutip pada tanggal 3 Agustus 2010 pukul 14.00 WITA

B. Pembahasan.

a. Peranan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ismail Solong selaku Direktur perseroan pada tanggal 12 Agustus 2010 menyimpulkan bahwa Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang rekaman, dengan memproduksi album lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan yang melibatkan kerjasama internal maupun dengan masyarakat dalam mengembangkan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan. Dalam keterlibatan tersebut, Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) memiliki peran sebagai berikut:

1. Melestarikan Eksistensi Lagu-lagu Daerah Sulawesi Selatan

Monoharto (2003: 104) mengemukakan bahwa untuk dapat berperan

dalam kehidupan masa kini, pelestarian seni tradisional seyogianya dilihat sebagai upaya pengembangan seni tradisional dalam arti kuantitatif maupun kualitatif. Pengembangan secara kuantitatif dapat diartikan sebagai membesarkan volume dan frekuensi penyajiannya serta meluaskan wilayah pengenalannya. Adapun pengembangan secara kualitatif dimaksudkan sebagai usaha memperbanyak kemungkinan-kemungkinan untuk mengolah dan memperbaharui wajah seni tradisional

Dalam mengeksekusi lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) memiliki jangkauan distributor maupun agen-agen dalam daerah Sulawesi Selatan maupun diluar Sulawesi Selatan, sehingga dapat lebih mudah dikenal dan lebih dekat oleh masyarakat dengan album-album lagu-lagu daerah yang bervariasi.

- a. Sebagai Perusahaan Resmi Yang Memproduksi Album Lagu—lagu Daerah Sulawesi Selatan.
- b. Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) sebuah perusahaan yang bergerak dibidang rekaman dengan memproduksi album lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan dalam bentuk kepingan video CD (VCD), Digital CD (DVD), Compact

Disc, kaset / reel dan lain-lain sebagainya. Yang kemudian dapat diolah menjadi jenis musik yang bervariasi dalam bentuk karaoke, seleksi-seleksi, maupun instrumentalia. Dengan ini, masyarakat akan lebih banyak pilihan dalam menikmati sajian musik lagu-lagu daerah. Selain perantara media yang menjadi wadah publikasi, kini dapat juga didengar melalui aktivitas RBT pada provider yang telah disediakan.

b. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Sulawesi Selatan

Generasi muda maupun masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya juga dapat turut berperan serta dalam suatu aktifitas Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti), misalnya dalam suatu kerjasama Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dalam festival lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan berdampak positif bagi generasi muda maupun masyarakat untuk ikut berpartisipasi melestarikan lagulagu daerah Sulawesi Selatan dalam mempelajari, mencintai, dan memahami bahasa daerah sendiri sebagai ciri khas bangsa.

Dalam menciptakan sebuah karya musik yang kreatif, masyarakat juga dapat berperan serta dalam bekerjasama dengan pihak Libel Record

(PT. Surya Panorama Sakti) memberikan sampel ciptaan lagunya dalam bentuk audio maupun visual yang akan diseleksi oleh Direktur utama Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dalam uji kelayakan ciptaan lagu yang dapat dikomersilkan.

2. Sebagai Wadah Investasi Bisnis.

Pembangunan yang berorientasi kemakmuran ekonomi, dimana Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) merupakan salah satu wadah investasi bisnis dalam bekerjasama dengan banyak pihak. Suatu perusahaan yang menjanjikan penghasilan yang cukup bagi staf-staf yang terkait. Dalam hal ini pula, masyarakat Sulawesi Selatan memiliki kesempatan dalam bekerjasama untuk menerima suatu pendapatan tertentu.

Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) menyediakan lowongan tersendiri pada setiap unitnya dengan persyaratan-persyaratan tertentu yang diperuntukkan bagi masyarakat sesuai kelebihan yang dimiliki dan dikuasai secara profesional, baik dalam bidang administrasi, produksi, maupun dibidang pemasaran dengan menggunakan sistem kerjasama perjanjian kontrak yang telah disediakan oleh pihak Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dan jangka waktu yang telah

ditentukan pula sesuai bidangnya masing-masing.

a. Membangun Tumbuh Kembangnya Karya Kreatif dan Kerja Produktif

Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) memberikan lowongan kerjasama dengan menerima hasil cipta karya kreatif lagu-lagu dalam bentuk rekaman audio maupun visual beserta syairnya yang dinilai dapat dikomersilkan. Setiap hari senin hingga sabtu dari pagi pukul 07.00 WITA kantor mulai beraktifitas hingga sore pukul 16.00 WITA, pada waktu-waktu inilah masyarakat dapat berkonsultasi dengan pihak Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) lebih pada pembicaraan teknisnya karena tidak bisa diterima begitu saja. Ada pertimbangan-pertimbangan tersendiri dalam menyeleksi karya musik tersebut.

Tersalurnya karya-karya kreatif dari masyarakat, pihak Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) juga lebih produktif dalam menelaah, menyaring, dan mengolah lagu-lagu daerah yang dapat meningkatkan daya penjualan dipasaran. Sedangkan dari pihak internal Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) itu sendiri juga mempunyai pencipta-pencipta lagu yang memiliki kemampuan dalam merangkai syair yang baik dengan menggunakan bahasa

pergaulan maupun sebuah ungkapan yang bermakna dalam bahasa daerah Sulawesi Selatan. Adapun aranger adalah pihak-pihak yang bertugas untuk mengolah hasil ciptaan lagu tersebut agar memiliki warna musik yang kreatif disesuaikan dengan maksud lagunya. Hasil dari olahan tersebut akan dikenalkan kepada pemain musik yang akan direkam di studio rekaman Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) untuk menjadi sebuah musik lagu yang utuh.

b. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi

Salah satu relasi Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) adalah pejabat pemerintahan Sulawesi Selatan yang ikut

andil dalam menyanyikan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan dalam bentuk rekaman video CD (VCD), bertujuan sebagai ajang mendongkrak popularitas dan salah satu cara mengambil simpatik masyarakat, sebagai contoh ketika melakukan kampanye membagi-bagikan hasil rekamannya kepada masyarakat secara gratis.

Dalam event-event tertentu di Makassar, Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) juga turut bekerjasama dengan pihak-pihak acara terkait. Ini merupakan salah satu cara publikasi

dan memperluas jaringan kerjasama. Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) sebagai sponsor utama maupun sebagai sponsor pendukung.

C. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung

Efektifitas Produksi Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dalam Mengembangkan Lagu-lagu Daerah Sulawesi Selatan.

Faktor-faktor pendukung produktivitas produksi album rekaman Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) adalah : tingginya minat masyarakat pada suatu jenis musik yang sedang populer saat ini, membuat Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) aktif memproduksi album lagu-lagu tersebut, adanya faktor internal yang membantu daya tarik masyarakat untuk mengetahui dan lebih mengenal lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan dengan menggunakan penyanyi-penyanyi yang popularitasnya dikenal Oleh masyarakat, dengan bervariasinya jenis-jenis musik, produksi album lagu-lagu Libel Record (Hr. Surya Panorama Sakti) memberi banyak pilihan bagi masyarakat sesuai jenis musik yang digemarinya, gencarnya promosi melalui media massa, membuat lagu-lagu daerah produksi Libel Record (Hr. Surya Panorama

Sakti) menjadi lebih dekat dan lebih dikenal Oleh masyarakat.

Faktor-faktor Penghambat produktivitas produksi album rekaman Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) adalah : adanya orang-orang yang tidak bertanggung jawab dalam pembajakan album lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) yang dapat merugikan pihak perusahaan, adanya batas waktu pemasaran yang harus mengejar target penjualan tiap albumnya, adanya persoalan internal dalam lingkup Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) menyangkut terhambatnya produktivitas dikarenakan kelambanan individual yang terkait, bertemunya Stok album dengan genre musik yang sama dipasaran, mengakibatkan tumpang tindih yang dapat menghalangi salah satu penjualan album yang lainnya.

Berikut ini adalah daftar beberapa produksi lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) yang cukup laris dipasaran terjual dari 3000 hingga 20.000 keping kaset.

1. Judul lagu: Pa'mai' roba-robayya yang dipopulerkan Oleh Ismail Wahid pada tahun 1986.

2. Judul lagu: Atte terikamaseku yang dipopulerkan Oleh Iwan Tompo pada tahun 1988.
3. Judul lagu: Pa'balu putu yang dipopulerkan Oleh Arnold Sisham pada tahun 1989.
4. Judul lagu Pa'marisinnu yang dipopulerkan Oleh Iwan Tompo pada tahun 1990.
5. Judul lagu Nipassalasa yang dipopulerkan oleh Ismail Wahid pada tahun 1991.
6. Judul lagu: Songkolo' bagadang yang dipopulerkan Oleh Arnold Sisham pada tahun 1992.
7. Judul lagu: Kuch-kuch hotahe yang dipopulerkan oleh Arnold Sisham dan Tenri Ukke pada tahun 1994.
8. Judul lagu: Garring apami yang dipopulerkan Oleh Kahar H.S pada tahun 1995.
9. Judul lagu Solokko'bi'yang dipopulerkan Oleh Syam J.R pada tahun 1999.
10. Judul lagu: Lussa'ri lantang bangngia yang dipopulerkan oleh Ismail Wahid pada tahun 2001.
11. Judul lagu: Siparacca yang dipopulerkan Oleh Ivan Saputra pada tahun 2002.
12. Judul lagu: Bang toni yang dipopulerkan tahun 2005. Oleh Ina Natsir pada
13. Judul lagu: Om kumis yang dipopulerkan Oleh Yuni pada tahun 2006.
14. Judul lagu : Ana' au yang dipopulerkan Oleh Akil Muhtar pada tahun 2009.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah peranan Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dalam mengembangkan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan: melestarikan eksistensi lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan dan sebagai wadah investasi bisnis. Kontribusi yang diberikan Oleh Libel Record (PT. Surya Panorama Sakti) dalam mengembangkan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan: sebagai wadah pelestarian eksistensi lagu-lagu pop daerah Sulawesi Selatan melalui beberapa media lokal, bertambahnya variasi karya musik lagu-lagu daerah yang lebih kreatif, mendekatkan dan mengenalkan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan kepada generasi muda yang merupakan regenerasi dari pelaku seni tradisional, sebagai salah satu wadah berinvestasi bisnis pengusaha swasta, sebagai tempat berpublikasi yang baik bagi pihak-pihak tertentu yang ingin memanfaatkannya.

Saran penelitian dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan hasil produksi album lagu-lagu daerah Libel Record (PT.Surya Panorama Sakti) bukan hanya mementingkan untung rugi perusahaan melainkan juga dapat memproduksi lagu-lagu yang berkualitas, dan dibutuhkan peran pemerintah dalam menjaga eksistensi lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan itu sendiri.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andriessan, Hendrik. 1965. Hal Ihwal musik Jakarta: Pranjapa Ramita.
- Arikuanto, Suharsimi. 2000. Menejemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assavri, Sofian. 1987. Manajemen Pemasaran, Konsep Strategi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hafid, M. Yunus, dkk. 1997. Pembinaan Nilai Budaya Melalui Permainan Rakyat Daerah Sulawesi Selatan. SulSel: CV. Maju Jaya Ujung pandang